UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DI SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

HUDI SUSANTO

NPM **14.1.01.02.0050P**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

HUDI SUSANTO
NPM 14.1.01.02.0050P

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DI SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.HERU BUDIONO,MPd	Drs.SIGIT WIDIATMOKO,M.Pd

Nama: HudiSusanto | NPM: 14.1.01.02.0050P simki.unpkediri.ac.id
Fak: FKIP– Prodi: Sejarah

Skripsi oleh :

HUDI SUSANTO
NPM 14.1.01.02.0050P

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DI SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 09 Januari 2016

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Heru Budiono,M.Pd	
2. Penguji I	:	Drs. Yatmin ,M.Pd	
3. Penguji II	:	Drs.Sigit Widiatmoko,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DI SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG

Hudi Susanto
NPM : 14.1.01.02.0050P
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email :hudisusanto24@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hudi Susanto : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Tanya Jawab di SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung
Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Tanya Jawab
Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman bahwa materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) begitu banyak serta proses pembelajaran yang banyak didominasi aktivitas guru. akibatnya suasana kelas menjadi pasif , monoton dan menjemukan.Hal ini berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulugagung khususnya pada Kompetensi Dasar 2.2. Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan dengan nilai rata-rata kelas 64,23 dengan prosentase ketuntasan 30,76%.
Permasalahan penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan Metode Tanya Jawab dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung.
Prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanaan dalam 3 (tiga) Siklus setiap siklusnya meliputi Perencanaan, Observasi, Pelaksanaan dan Refleksi.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melalui penerapan metode tanya Jawab hasil belajar siswa mengalami peningkatak, hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan juga mengalami peningkatan yaitu pada Siklus I nilai-nilai rata-rata kelas 71,20 dan ketuntasan belajar 58,97 % pada Siklus II nilai-nilai rata-rata kelas 77,64 dan ketuntasan belajar 74,35% sedangkan pada Siklus III nilai rat-rata kelas 80,61 dan ketuntasan belajar 97,43%
Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut diatas bahwa pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IXG SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung khususnya pada Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedulatan.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pembelajara dapat dilihat dari hasil belajar siswa,sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa serta metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Bagi siswa mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS) cenderung membosankan karena materinya yang terlalu banyak dan metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.

Guru cenderung memilih metode ceramah dimana dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran. yang akibatnya motivasi belajar siswa menurun dan hasil belajar siswa juga tidak mengalami peningkatan.

Hal ini terbukti bahwa penguasaan siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan tergolong masih rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung melalui penerapan metode tanya jawab khususnya pada Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.

1. Hasil Belajar

   Menurut Sudjana (1999;22) mendefinisikan “hasil belajar sebagai komponen kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya“.

   Secara umum hasil belajar dapat diartikan sesuatu yan dicapai setelah terjadi proses belajar mengajar.

   Slameto (2003:54) mengemukakan faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut : tercapainya suatu hasil belajar tidak lepas

dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar tersebut baik faktor internal dan eksternal

Faktor internal adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari individu yang sedang belajar misalnya faktor jasmaniah,psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa sendiri yang meliputi faktor sekolah, keluarga dan masyarakat.

Guru yang kompeten akan lebih mamapu menciptakan lingkungab belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu“ (Soetomo, 1993:150) sedangkan Sudjana (2004:78) “ metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa“

Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab,dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang memberikan motivasi kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan penjelasan atau siswa menjawab selama guru mengajukan pertanyaan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam memberikan tanya jawab kepada siswa dalam proses pembelajaran . Menurut Usman dan Setiawati (1993:123) seorang guru dalam memberikan tanya

jawab harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Ciri-ciri pertanyaan harus baik
b. Teknik mengajukan pada siswa
c. Sikap guru terhadap jawaban siswa
d. Sikap guru terhadap pertanyaan siswa

Wiryawan dan Novahadi (1990:22) menyatakan bahwa: "mengajukan pertanyaan yang baik merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan penggunaan pertanyaan di kelas"

Dengan diterapkannya metode tanya jawab dalam proses pembelajaran diharapakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran , siswa tertarik untuk mempelajari mata pelajaran IPS yang pada akhirnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran sebagai pengamat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus setiap siklusnya merupakan alur kegiatan yang pelaksanaannya meliputi 4 (empat) tahap yang meliputi: (1). Perencanaan (2). Pelaksanaan (3).Pengamatan (4).Refleksi

Metode pengumpulan data meliputi:

1. Sumber penelitian ini adalah siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung
2. Jenis Data meliputi :
   a. Kondisi awal siswa
   b. Hasil belajar siswa
   c. Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa
3. Cara pengambilan data dalam penelitian meliputi :
   a. Data kondisi awal siswa diambil melalui observasi dan dokumentasi hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.
   b. Hasil belajar siswa diambil dengan memberikan tes tertulis kepada siswa yang dilaksanakan pada akhir siklus.

c. Data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode diskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.

Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merekapitulasi hasil ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan hasil tes pada akhir siklus I, II, III.
b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan dan pada siklus I,II III dengan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

c. Menghitung prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus :
% = n / N x 100%
d. Data nilai hasil belajar siswa dihitung menggunakan dengan rumus : Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Jawaban Seluruh Soal}} \times 100\%$$

e. Lembar Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

4 1. HASIL

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab siswa Kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung pada Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan diperoleh hasil sebagai berikut

a. Hasil Penelitian Siklus I

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa sebelum dan
Akhir Siklus I

Jumlah Skor	2505	2777
Nilai Rata – Rata	64,23	71,20
Jumlah Siswa Tuntas	12	23
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	27	16
Prosentase Ketuntasan	30,76%	58,97%

Dari data hasil tes pada siklus I ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari 64,23 meningkat menjadi 71,20 sedangkan

ketuntasan belajar klasikalnya juga meningkat dari 30,76 % menjadi 58,97 %. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari 12 siswa menjadi 23 siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari 27 siswa turun menjadi 16 siswa.

b. Hasil Penelitian Siklus II

Perbandingan Nilai Hasil Belajar siklus I dan Akhir Siklus II

Jumlah Skor	2777	3028
Nilai Rata – Rata	71,20	77,64
Jumlah Siswa Tuntas	23	29
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	16	10
Prosentase Ketuntasan	58,97%	74,35%

Pada siklus II diperoleh data adanya peningkan rata-rata hasil belajar siswa dari 71,20 menjadi 77,64 sedangkan proesntase ketuntasan belajar juga meningkat dari 58,97% meningkat menjadi 74,35%. Sedangkan siswa yang tuntas bertambah pada siklus I : 23 siswa pada siklus II bertambah menjadi 29 siswa untuk siswa yang belum tuntas berkurang pada siklus I : 16 siswa sedangkan pada siklus II 10 siswa sehingga pada siklus II tinggal 10 siswa yang belum tuntas.

Hasil Penelitian Siklus III

Perbandingan Nilai Hasil Belajar siklus II dan Akhir Siklus III

Jumlah Skor	3028	3144
Nilai Rata – Rata	77,64	80,61
Jumlah Siswa Tuntas	29	38
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	10	1
Prosentase Ketuntasan	74,35%	97,43%

Dari data tersebut diatas terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui perbandingan nilai rata-rata tes pada akhir siklus II adalah 77,64 pada siklus III meningkat menjadi 80,61 sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II 74,35 % meningkat menjadi 97,43%.Sedangkan siswa yang tuntas bertambah pada siklus II adalah 29 siswa pada siklus III bertambah menjadi 38 siswa untuk siswa yang belum tuntas berkurang pada siklus II : 10 siswa sedangkan pada siklus III tinggal 1 siswa sehingga pada akhir

siklus III tinggal 1siswa saja yang belum tuntas.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini di desain dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas karena bertujuan melaksanakan perbaikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasikan pokok permasalahan pada penelitian ini. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata tes pada masing- masing siklus yang mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai tes mencapai 71,20, pada siklus II nilai rata- rata tes siswa mencapai 77,64 dan pada siklus III nilai rata- rata tes mencapai 80,61. Pada siklus I ketuntasan belajar secara klassikal mencapai 58,97%, siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar secara klassikal sebesar 74,35% dan siklus III ketuntasan belajar secara klassikal menigkat sebesar 97,43% .

Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 76 atau mencapai ketuntasan 76 %.

Pada siklus I ditemukan permasalahan yang antara lain adalah siswa mula- mula kurang bisa menerima metode yang digunakan oleh guru, siswa marah- marah, suasana kelas menjadi ramai dan akhirnya suasana menjadi tegang.

Selain itu karena sudah terbiasa dengan pembelajaran yang *teacher oriented* sehingga siswa menjadi bingung. Siswa juga enggan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru sehingga guru harus menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan aktivitas guru dalam

pembelajaran, memotivasi siswa agar bertanya tentang materi yang belum jelas, memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan reward, dan meminta siswa untuk mencermati tugas- tugas siswa.

Pada siklus III sudah tidak ditemukan lagi kendala- kendala yang sangat berarti, karena siswa sudah dapat menyesuaikan dengan pembelajaran menggunakan metodetanya jawab. Pada siklus III siswa sudah berperan aktif dalam pembelajaran, mau bertanya dan menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru, apabila ada materi yang tidak bisa diterapkan dengan metode Tanyajawab maka guru melakukan peneguhan (pencerahan) untuk menyatukan berbagai pandangan..

D. PENUTUP

1. **Simpulan :**

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama (3) tiga siklus dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX G SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Kompetensi Dasar 2.2 Mendiskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan. Hal ini dilihat pada hasil tes yang dilaksanakan sebelum dan selama pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III yaitu sebelum diterapkannya metode tanya jawab rata–rata nilainya 64,23 dengan ketuntasan belajarnya 30,76 % setelah diterapkannya metode tanya jawab pada siklus I nilainya rata–rata sebesar 71,20 dengan ketuntasan belajar 58,97% pada siklus II rata – rata nilai 77,64 dengan ketuntasan belajar 74,35% sedangkan pada siklus III nilai rata-ratanya 80,61 dengan ketuntasan belajar 97,43%.

2. **Saran - Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Proses Pembelajaran dengan menggunakan metode tanyajawab dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran bagi guru dalam rangka menambah variasi model pembelajaran karena metode tanyajawab dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif serta meningkatkan keberanian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
b. Bila dipandang perlu dapat dicoba dengan mengkombinasikan metode tanyajawab dengan metode lain dalam proses pembelajaran sehinggga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Soetomo. 1993. *Dasar–dasar Interaksi Belajar - mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sudjana, Nana. 1999. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

---------. 2004. *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Usman, Uzerdan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Wiryawan dan Novahadi. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Karunia.